

## Pengaruh Manajemen Laba, Struktur Kepemilikan, dan Risiko Sistematis Terhadap *Return Saham*

Hendrik ES Samosir

Universitas HKBP Nommensen Medan

hendrik.2007.hs@gmail.com

### ABSTRACT

*This study aims to determine the Effect of Earnings Management, Ownership Structure, and Systematic Risk on Stock Returns. The research method used in this study is a descriptive statistical method. With verification testing using multiple regression (multiple regression). The data used is secondary data, namely the annual reports of companies that are used as samples in the study. The research sample is 12 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022 which were taken using the purposive sampling method. The results of this study indicate that Earnings Management, Ownership Structure and Systematic Risk have a positive and significant effect on Stock Returns.*

**Keywords:** *Earnings Management, Ownership Structure, Systematic Risk and Stock Returns*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Laba, Struktur Kepemilikan, dan Risiko Sistematis Terhadap *Return Saham*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif. Dengan pengujian verifikatif menggunakan regresi berganda (*multiple regression*). Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian. Sampel penelitian merupakan 12 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Laba, Struktur Kepemilikan dan Risiko Sistematis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

**Kata Kunci:** Manajemen Laba, Struktur Kepemilikan, Risiko Sistematis dan *Return Saham*

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan Industri yang begitu cepat, investor dan pelaku usaha bersaing ketat. Dengan perekonomian yang semakin maju, hingga membuat setiap pebisnis ingin menunjukkan kemampuan terbaik perusahaan mereka. Yang dapat mendorong kinerja operasional bisnis yang membutuhkan modal tambahan. Perusahaan harus didirikan dengan tujuan yang jelas, seperti menghasilkan laba yang paling besar, menyejahterakan pemilik saham, dan meningkatkan nilai perusahaan yang tergambarkan harga saham (Yang et al., 2024). Perekonomian yang tumbuh dan stabil dapat memberikan angin segar bagi perusahaan karena akan meningkatkan laba perusahaan. Peningkatan laba oleh perusahaan dapat ditempuh dengan berbagai cara. Salah satunya dengan berinvestasi pada pasar modal. Kegiatan investasi merupakan kegiatan yang menempatkan suatu dana pada satu atau lebih aset selama

periode tertentu dengan harapan memperoleh pendapatan atau peningkatan atas nilai investasi awal yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil (*return*) yang diharapkan dalam batas risiko yang dapat diterima untuk tiap investor.

*Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya. Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang memiliki tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut *return*, baik langsung maupun tidak langsung. Secara sederhana investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu *asset* selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi (Abdul Jabar & Cahyadi, 2020). Secara umum investor tidak dapat mengetahui secara pasti besarnya total *return* yang akan diperoleh. Oleh karena itu, diperoleh analisis untuk memprediksi *return* saham sebelum berinvestasi pada suatu perusahaan. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi *return* saham adalah manajemen laba, struktur kepemilikan, dan risiko sistematis.

Manajemen laba adalah pengambilan keputusan yang sengaja dilakukan dengan tidak melanggar prinsip akuntansi yang diterima secara umum, baik di luar maupun di dalam *General Accepted Accounting Principal* (GAAP) (Giovani, 2019). Manajemen laba merupakan aktivitas penyesatan data-data entitas oleh pihak berkuasa mana pun yang mengakibatkan informasi penyajian finansial perusahaan tidak ada gunanya, seharusnya informasi yang disajikan membayangkan mutu fundamental.

Struktur kepemilikan adalah faktor yang mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang akhirnya berpengaruh pada laporan keuangan, hal ini disebabkan oleh karena adanya kontrol yang mereka miliki (Informasi et al., 2013). Struktur kepemilikan merupakan karakteristik perusahaan (*firm-specific*). Lebih jauh dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki konsentrasi kepemilikan pada pihak dalam (*insider ownership*) akan memiliki kinerja lebih baik dibandingkan yang sebaliknya (*outsider ownership*) (Mayangsari, 2002).

Risiko sistematis atau dikenal dengan risiko pasar merupakan risiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi dipasar secara keseluruhan. Koefisien pengukuran risiko sistematis disebut beta saham. Beta pada dasarnya menggambarkan seberapa peka suatu sekuritas terhadap perubahan pasar. Perusahaan yang memiliki beta tinggi menunjukkan kepekaan perusahaan terhadap risiko pasar juga tinggi. Saat risiko perusahaan meningkat sejalan dengan hal tersebut risiko investasi terhadap perusahaan juga naik, sehingga saham perusahaan akan cenderung dihindari oleh investor (Minhajun & Guspul, 2022). Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan juga menganalisis Pengaruh Manajemen Laba, Struktur Kepemilikan, dan Risiko Sistematis Terhadap *Return* Saham.

## METODE PENELITIAN

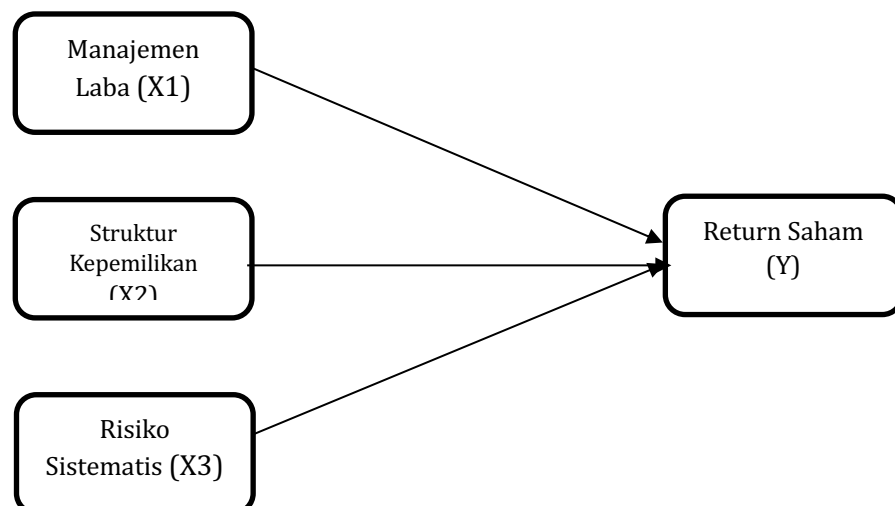
Objek dalam penelitian ini adalah manajemen laba, struktur kepemilikan, dan risiko sistematis yang diproyeksikan sebagai variabel bebas sedangkan *return* saham sebagai variabel terikat dari perusahaan-perusahaan konsisten sahamnya telah diperjualbelikan di bursa saham sepanjang periode 2019-2022. Penelitian ini akan meneliti pengaruh manajemen laba, struktur kepemilikan, dan risiko sistematis terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI dengan periode waktu pada objek selama 3 tahun.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan diperoleh sampel sebanyak 12 emiten yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu:

- Perusahaan yang sahamnya tetap aktif beroperasi mulai tahun 2019 -2022.
- Perusahaan yang secara konsisten membagikan dividen selama periode penelitian.
- Memiliki data lengkap yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini dan secara konsisten dilaporkan di BEI.

Penelitian ini menggunakan data sekunder bersumber dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 - 2022. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan menggunakan analisis regresi linear berganda.

**Gambar 1. Kerangka Konseptual**



Sumber: Data diolah peneliti 2024

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif disajikan untuk memberikan informasi karakteristik variabel penelitian khususnya mengenai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif masing-masing Variabel**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Return Saham	36	-0.733	1.098	-0.102	0.364
Manajemen Laba	36	-0.945	7.926	0.678	1.746
Struktur Kepemilikan	36	-5.904	2.707	-0.387	1.525
Risiko Sistematis	36	-2.843	4.744	0.140	1.739

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa nilai statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian ini. Variabel *Return Saham* diukur dengan *return*, dari 38 sampel penelitian *return* saham memiliki nilai minimum sebesar -0.733, nilai *maximum* 1.098 dan memiliki nilai *mean* sekitar -0.102. Nilai standar deviasi dari *return* saham sebesar 0.364.

Variabel manajemen laba memiliki nilai minimum sebesar -0.945 dan memiliki nilai maksimum sebesar 7.926. Untuk nilai *mean* dari manajemen laba sebesar 0.678 dan memiliki standar deviasi sebesar 1.746.

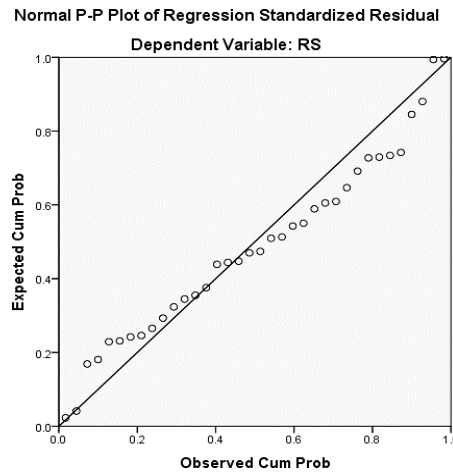
Variabel struktur kepemilikan memiliki nilai minimum sebesar -5.904 dan memiliki nilai maksimum sebesar 2.707. Untuk nilai *mean* dari struktur kepemilikan sebesar -0.387 dan memiliki standar deviasi sebesar 1.525.

Variabel risiko sistematis memiliki nilai minimum sebesar -2.843 dan memiliki nilai maksimum sebesar 4.744. Untuk nilai *mean* dari risiko sistematis sebesar 0.140 dan memiliki standar deviasi sebesar 1.739.

### Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan pengujian plot dan  $\emptyset$ . Berikut adalah hasil tes dengan menggunakan alat bantu berupa *software* SPSS 20.0 for Windows.

**Gambar 2. Plot Distribusi Normal**



Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 2 di atas menunjukkan bahwa data pada *penelitian* ini berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan plot regresi pada grafik 2 dimana titik-titik pada plot tersebut mengikuti garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas *menguji* apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolinearitas diantara variabel independen. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini :

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Tolerance	VIF
(Constant)	-.107	.067			
ML	.011	.049	.053	.549	1.822
SK	.010	.055	.040	.574	1.741
RSS	.049	.039	.236	.862	1.160

a. Dependent Variable: RS

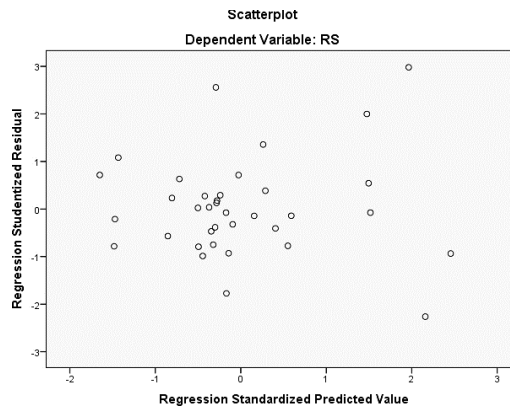
Sumber: Data dilah oleh peneliti, 2024

Dalam penelitian ini, nilai VIF dari variabel manajemen laba, struktur kepemilikan, dan risiko sistematis, yaitu 1,822; 1,741; 1,160. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak mengalami multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas digunakan grafik *scatter plot* yaitu dengan melihat pola-pola tertentu pada grafik, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat *scatterplot*.

**Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa penyebaran yang tidak teratur. Hal tersebut dapat dilihat dari plot yang terpecah dan tidak membentuk pola tertentu serta titik menyebar di kiri, kanan, atas, dan bawah angka nol. Kriteria tidak terjadi heteroskedastisitas adalah tidak adanya pola tertentu pada *scatterplot*. Maka dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Berikut adalah *output* SPSS dari pengujian tersebut :

**Tabel 3. Uji Durbin-Watson (DW)**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,288 <sup>a</sup>	,083	-,070	,037645	1.770

a. Predictors : (Constant) ML, SK, RSS.

b. Dependent Variable: RS

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Dalam penelitian ini, cara untuk mengetahui adanya autokoelasi adalah dengan menggunakan Durbin-Watson (DW) Statistic. Dimana terdapat kriteria untuk menentukan adanya autokolerasi atau tidak dengan menggunakan kriteria :

**Tabel 4. Kriteria**

Kurang dari 1,10	Ada Korelasi
1,10 – 1,54	Tanpa Kesimpulan
1,55 – 2,45	Tidak ada autokorelasi
2,46 – 2,90	Tanpa Kesimpulan
Lebih dari 2,91	Ada Korelasi

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Dengan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,770 maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak ada autokorelasi.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini, maka data diolah dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Berdasarkan olah data dengan program SPSS, maka didapatkan hasil :

**Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-.107	.067		-
					1.593
	ML	.011	.049	.053	.228
	SK	.010	.055	.040	.174
	RSS	.049	.039	.236	1.259

a. Dependent Variable: RS

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta adalah sebesar -0,107, nilai ML sebesar 0,011, nilai SK sebesar 0,010, nilai RSS sebesar 0,049. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, maka dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y' = -0,107 + 0,011X_1 + 0,010X_2 + 0,049X_3 + \epsilon$$

Persamaan regresi di atas mempunyai makna Nilai konstanta sebesar -0,107 artinya jika variabel Independen yaitu ML (X1), SK (X2), RSS (X3) bernilai konstan atau sama dengan nol, maka nilai *return* saham adalah sebesar -0,107.

## Pembahasan

### **Pengaruh Manajemen Laba Terhadap *Return* Saham**

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Manajemen Laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Hal ini menunjukkan peran manajemen dalam menentukan laba akrual atau diskresioner akrual salah satunya yaitu untuk menarik para investor untuk menanam sahamnya di perusahaan tersebut. Dengan banyaknya investor, diharapkan harga saham perusahaan meningkat dan memberikan *return* yang diharapkan bagi investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alami, 2021) menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

### **Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap *Return* Saham**

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi kepemilikan saham institusi mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba dengan memanfaatkan laba dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lumantow, 2022) menemukan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### **Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap *Return* Saham**

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Risiko Sistematis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Risiko sistematis adalah salah satu faktor utama besar ataupun rendahnya *return* yang dihasilkan perusahaan. Alasannya karena beta saham berbanding lurus dengan *return* saham, sehingga apabila beta saham naik maka *return* saham juga akan naik. Selain itu disebabkan faktor psikologis investor jika investor bersifat *risk-seeker* maka teori *high risk high return* benar investor akan cenderung memilih saham yang memiliki risiko yang besar dengan harapan *return* yang besar pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi, 2022) menunjukkan bahwa risiko sistematis berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Manajemen Laba, Struktur Kepemilikan, dan Risiko Sistematis terhadap *Return* Saham, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Manajemen Laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Artinya besar kecilnya manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dapat mempengaruhi *return* saham. Struktur Kepemilikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Artinya komposisi kepemilikan saham pada suatu perusahaan dapat

mempengaruhi *return* saham. Risiko sistematis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Artinya risiko sistematis dapat mempengaruhi besar kecilnya *return* yang dihasilkan oleh perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jabar, A. K., & Cahyadi, I. F. (2020). Pengaruh Exchange Rate, Inflasi, Risiko Sistematis Dan BI Rate Terhadap Return Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2018. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.21043/malia.v4i1.8409>
- Alami, E. (2021). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Underpricing Dan Return Saham Setelah Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(01), 92–111. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v2i01.8028>
- Aulianisa, F. (2013). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Empiris Jii Di Bei Tahun 2007-2010). *La\_Riba*, 7(1), 85–103. <https://doi.org/10.20885/lariba.vol7.iss1.art6>
- Bahri, S., & Arrosyid, Y. P. (2021). Struktur Kepemilikan, Good Corporate Governance, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 2(1), 59–77. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v2i1.424>
- Endita, T. S. (2022). Pengaruh Kinerja Perusahaan, Risiko Sistematis, Dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2017-2019). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1377–1382. <https://doi.org/https://doi.org/10.34308/eqien.v11i1.868>
- Giovani, M. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 290. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i1.1367>
- Helmayunita, N., & Sari, V. F. (2016). Pengaruh Manajemen Laba Dan Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal WRA*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/wra.v1i1.2316>
- Informasi, P. A., Audit, K., & Wiryadi, A. (2013). *Pengaruh asimetri informasi, kualitas audit, dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba*. 1(2), 155–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/wra.v1i2.2577>
- Kholis, N. (2014). Analisis Struktur Kepemilikan Dan Perannya Terhadap Praktik Manajemen Laba Perusahaan. *Addin*, 8(1), 203–222. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/addin.v8i1.595>
- Lumantow, M. M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei (Studi Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2016-2018). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 346.

<https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40303>

- Mayangsari, S. (2002). Wilopo STIE Perbanas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 17(4), 473–495. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jieb.6816>
- Minhajun, A., & Guspul, A. (2022). Pengaruh Economic Value Added (EVA), Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 4(1), 107–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.32500/jebe.v4i1.3550>
- Nuraeni, Y., & Haryanto, R. (2014). Pengaruh Manajemen Laba, Risiko Pasar Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai PasaR. *Ekonomi & Bisnis*, 11(2), 137–148. <https://doi.org/10.32722/eb.v11i2.646>
- Penulis Putri Nosalia Anggraini, K., Nosalia Anggraini, P., & Kurnianti, D. (2024). 620 Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2022. *Jurnal Serambi Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 620–632. <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/jseb.v7i2.7828>
- Puspita, N. V., & Yuliari, K. (2019). Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham, Abnormal Return Dan Risiko Sistematis Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei 2016-2018). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v4i1.335>
- Rahmawati, N. L., & Sukmaningrum, P. S. (2020). Dampak Risiko Sistematis Dan Kinerja Perusahaan Pada Pengembalian Saham: Bukti Di Pasar Saham Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(3), 563. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20203pp563-575>
- Rahmi, I. A. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 205–217. <https://doi.org/10.46306/rev.v2i2.58>
- Senapan, I. A. S., & Senapan, S. A. (2021). Pengaruh Risiko Sistematis Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 1(2), 770–779. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i2.150>
- Yang, P., Di, T., Efek, B., & Tahun, I. (2024). *Issn: 3025-9495*. 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.8734/musyitari.v6i2.4123>
- Yusnita, R. T. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 1(2), 148–164. <https://doi.org/10.36423/jumper.v1i2.359>
- Zaenal Fanani, & Sari, Y. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Transaksi Pihak Terkait, Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 15–28.

